

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kenaikan angka pengangguran tersebut disebabkan krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19. Mayoritas pengangguran terbuka Indonesia adalah tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) atau Sekolah Menengah Umum (SMU). Jumlahnya mencapai 2.305.093 orang hingga Februari 2021. Sementara itu, SLTA Kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mengikuti dengan 2.089.137 orang menganggur. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) tepat di bawahnya sebab masih ada 1.515.089 orang tak bekerja. Lalu jumlah pengangguran paling kecil berasal dari kalangan yang tidak atau belum pernah sekolah. Kelompok itu menyumbang 20.461 orang (Pusparisa, 2021).

Karena meningkatnya angka pengangguran ini, diharapkan lulusan perguruan tinggi harus memiliki kompetensi agar bisa bersaing dengan para pencari kerja lainnya, oleh karena itu dibutuhkan praktik langsung ke dunia kerja melalui Kerja Profesi. Kerja Profesi harus dilakukan Praktikan agar sesuai dengan kurikulum yang dianut oleh Universitas Pembangunan Jaya bahwa Mahasiswanya harus melakukan Kerja Profesi pada semester tujuh atau semester ganjil. Kerja Profesi sangat berguna untuk mahasiswa agar mampu menerapkan pelajaran selama masa perkuliahan yang sudah dilewati dan mengasah kemampuan Praktikan agar kedepannya mampu bersaing pada bidang kerja yang sesuai pada saat masa perkuliahan.

Kerja Profesi (KP) adalah suatu kegiatan yang dapat memberikan gambaran secara nyata dalam dunia kerja kepada mahasiswa, dan menjadi salah satu kesempatan untuk mahasiswa mengaplikasikan dan juga mengembangkan ilmu yang sudah di dapat dan dipelajari pada saat perkuliahan berlangsung. Dengan adanya kegiatan Kerja Profesi ini, diharapkan Mahasiswa dapat menguasai bidangnya. Mata kuliah Kerja Profesi ini memiliki bobot tiga sks, dan ditempuh oleh mahasiswa atau mahasiswi semester tujuh, dalam jangka waktu tiga bulan, dan total jam kerja

yang harus mahasiswa tempuh yaitu 400 (empat ratus) jam kerja, dan maksimal delapan jam kerja per-hari nya.

Dengan adanya praktik Kerja Profesi, Mahasiswa akan terbantu untuk beradaptasi dengan baik di lingkungan dunia kerja. Selain itu, Mahasiswa juga bisa mengasah kemampuan pada saat praktik Kerja Profesi berlangsung, kegiatan ini sangat menguntungkan bagi seluruh Mahasiswa yang melaksanakan Kerja Profesi, karena pada saat melakukan kegiatan Kerja Profesi di setiap perusahaan, pasti nya akan dibimbing oleh orang-orang yang sudah berpengalaman pada setiap bidang kerja nya. Pembimbing akan membantu setiap Mahasiswa yang sedang melaukan Kerja Profesi, untuk beradaptasi dengan pekerjaan apa saja yang diberikan oleh perusahaan agar mampu mengerjakan nya dengan baik. Dengan ada nya kegiatan Kerja Profesi ini, diharapkan dapat melahirkan Sumber Daya Manusia atau karyawan yang memiliki kualitas yang baik.

Karyawan atau Sumber Daya Manusia (SDM) adalah satu-satunya aset perusahaan yang bernapas atau hidup di antara asset-aset lainnya. Karena aset ini memiliki perasaan, pikiran, dan prilaku, sehingga apabila dikelola dengan baik mampu memberi kemajuan yang signifikan bagi perusahaan. Mengelola sumber daya manusia bukanlah pekerjaan mudah, oleh karena itu untuk mengelola sumber daya manusia dengan baik dan benar, membutuhkan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelatihan dan konsultan untuk membantu mengembangkan kinerja dari Sumber Daya Manusia (SDM) dari perusahaan tersebut. (Istijanto, 2013)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah 'Konsultan' merupakan orang yang ahli dan bertugas untuk memberikan petunjuk, pertimbangan serta nasihat untuk beragam kegiatan misalnya penelitian, perdagangan, dll. Konsultan sendiri merupakan lembaga yang tidak termasuk dalam lembaga internal perusahaan. Konsultan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) bertugas membantu perusahaan dalam mengelola kualitas para karyawannya untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal tersebut penting karena tidak semua Sumber Daya Manusia (SDM) atau karyawan dalam perusahaan mampu bekerja secara optimal sehingga diperlukan manajemen pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik untuk meningkatkan kinerja para pekerja.

Meskipun perusahaan sebenarnya mampu melakukan evaluasi, serta pengembangan sumber daya manusia nya secara mandiri, namun apabila hanya mengandalkan kemampuan internal perusahaan maka dibutuhkan waktu relatif lebih lama dibandingkan dengan menggunakan jasa konsultan. Selain itu, tentunya tidak mudah untuk bisa mengatur semua hal dalam perusahaan serta melakukan pengembangan sumber daya manusia secara swadaya karena itu peran konsultan manajemen sumber daya manusia diperlukan. Konsultan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) akan membantu perusahaan dalam mengelola kinerja tim agar bisa mencapai target dengan lebih mudah. Seiring berjalanya waktu dengan diikuti perkembangan jaman dan teknologi, kebutuhan perusahaan untuk melakukan promosi pun meningkat, terutama untuk platform digital. Karena perkembangan teknologi yang semakin canggih, tidak sedikit perusahaan-perusahaan yang melakukan promosi pada platform digital, platform digital ini memiliki banyak jenis dan bentuk. Seperti iklan di media sosial, company profile, dan masih banyak lainnya. Kerja Profesi merupakan ajang untuk mahasiswa dengan tujuan untuk mengasah kemampuannya yang sudah dipelajari sesaat masa perkuliahan berlangsung. Kerja Profesi adalah kegiatan dimana mahasiswa melakukan kerja praktik di suatu perusahaan, Praktikan melakukan kegiatan Kerja Profesi di perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelatihan dan konsultan untuk sumber daya manusia, yaitu PT. BASS Training Center & Consultant.

PT. Bintang Anugrah Surya Semesta (BASS) adalah perusahaan konsultan yang bergerak dibidang jasa manajemen, pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dipersiapkan secara professional dengan mengedepankan pada mutu dan kepuasan pelanggan. PT BASS didirikan pada tahun 2016 sebagai wujud dalam mengedepankan pelatihan berbasis kompetensi kepada Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia untuk menunjang kebutuhan industri kerja dengan menghasilkan tenaga kerja yang kompeten, professional, dan berdaya saing tinggi. BASS Training Center & Consultant juga memberikan jasa konsultasi bagi dunia usaha untuk membantu meningkatkan produktivitas dan peningkatan standart manajemen mutu, kesehatan, dan keselamatan kerja dan lingkungan melalui jasa konsultasi Sumber Daya Manusia (SDM), serta jasa konsultasi lainnya. Jasa

konsultan dan pelatihan yang disediakan, disiapkan, dan diberikan oleh para tenaga ahli dan praktisi yang sangat berpengalaman di bidangnya dan diakui kompetensinya. (basstrainingacademy, 2016).

Perusahaan ini membutuhkan seorang yang mampu membuat konten visual dengan baik sesuai dengan arahan dan keinginan dari perusahaan. Karena pada saat ini perusahaan ditempat Praktikan melakukan Kerja Profesi kekurangan pekerja yang memahami bidang untuk mengerjakan atau membuat suatu konten yang menarik secara visual pada media sosial Instagram yang di miliki oleh Perusahaan, maka dari itu Praktikan melakukan Kerja Profesi padada perusahaan ini untuk mengisi kekosongan bagian tersebut, agar dapat membuat konten dengan baik. Praktikan membuat konten Instagram menggunakan software yang sesuai dengan kebutuhanya dalam membuat konten seperti Adobe Photoshop, After Effect dan lainnya untuk memvisualisasikan apa yang diinginkan oleh atasan. Kemampuan Praktikan dalam menggunakan beberapa Software dan mengenali beberapa desain, diharapkan mampu menunjang pekerjaan pada divisi tersebut. Hal ini juga menjadi dorongan bagi Praktikan agar mampu mengasah kemampuan sesuai dengan jurusan kuliah Broadcasting Journalism, hal tersebut akan berguna bagi perusahaan yang kekurangan pekerja dibidang tersebut dengan kemampuan yang Praktikan miliki. Dengan kemampuan yang Praktikan miliki diharapkan mampu bersaing dalam dunia kerja pada industri yang sesuai bidangnya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Menambah wawasan dan keterampilan Praktika pada saat memproduksi sebuah konten.
2. Mengetahui bagaimana cara kerja seorang staff content production di dalam suatu perusahaan.
3. Melakukan Kerja Profesi sesuai dengan jurusan yang Praktikan pilih.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Mendapatkan pengalaman bekerja di dunia kerja yang sebenarnya
2. Mendapatkan gambaran sistematis kerja seorang staff content production

3. di perkantoran.
4. Menambah skill Praktikan dalam pembuatan konten yang berbobot untuk media sosial perusahaan
5. Salah satu syarat kelulusan di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : Bintang Anugrah Surya Semesta (BASS) Training Center & Consultant Lokasi : Bintaro Trade Centre Blok C2, No 19 Jl. Jend. Sudirman, Pusat Kawasan Niaga, Bintaro Jaya Sektor VII – Tangerang 152

Perusahaan yang menjadi tempat bagi Praktikan untuk menjalankan kegiatan Kerja Profesi adalah PT. BASS Training Center & Consultant. Perusahaan ini bergerak di penyediaan jasa pelatihan dan konsultasi untuk Sumber Daya Manusia (SDM).

Alasan Praktikan memilih untuk melakukan Kerja Profesi di PT. BASS karena, ingin mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang dilakukan perusahaan ini. Selain ingin menambah pengalaman bekerja di dunia kerja yang sebenarnya, Praktikan ingin mendalami ilmu terutama di divisi digital marketing dan mengetahui cara membuat konten promosi yang baik. Selain itu, praktikan juga sangat tertarik dengan bidang Content Production yang ada pada divisi Digital Marketing pada perusahaan ini.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan					
		APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEP
1	Menyiapkan CV dan cover letter untuk perusahaan						
2	Mendapat informasi dari kerabat bahwa kantor tersebut membuka lapangan pekerjaan bagi mahasiswa yang ingin melakukan kerja profesi						
3	Mengirimkan CV langsung ke HRD Bintang Anugrah Surya Semesta (BASS Training & Center)						
4	Dihubungi oleh HRD BASS untuk melakukan Interview via Whatsapp						
5	Briefing pertama kali nya untuk membicarakan job desc yang akan diberikan kepada praktikan						
6	Memulai bekerja sebagai Content Production di BASS						
7	Pembuatan Laporan Magang						

Tabel 1. 1 Perencanaan Waktu Kerja Profesi

Pada bulan April, Praktikan membuat dan langsung mengirimkan Curriculum Vitae dan Cover Letter untuk beberapa perusahaan seperti, Jakarta Smart City, Girrafic, CNN Indonesia, Colettelola, PT. Seraya Group, dan Mahaka Radio Integra. Namun hanya beberapa perusahaan yang merespon nya, salah satu nya PT Seraya Group, HRD nya langsung menghubungi Praktikan untuk membicarakan job desk dan gaji, lalu HRD mengirimkan test skill melalui email dan Praktikan langsung mengerjakan untuk dikirim Kembali kepada HRD, setelah beberapa jam menunggu hasil, HRD merasa kurang cocok pada skill yang dimiliki oleh Praktikan sehingga Praktikan tidak jadi melakukan Kerja Profesi di PT. Seraya Group tersebut.

Memasuki bulan Mei, Praktikan mendapat informasi dari kerabat, bahwa ada satu perusahaan yang membuka dan membutuhkan tenaga Kerja Profesi. Terutama di bagian Digital Marketing sebagai staff Content Production untuk media sosial nya, perusahaan tersebut adalah BASS Training Center & Consultant. Sehari setelah

mengirimkan CV, Praktikan langsung dihubungi oleh HRD melalui email untuk di interview via Whastapp. Setelah proses Interview, Praktikan dinyatakan lolos untuk bisa melakukan Kerja Profesi di PT. Bintang Anugrah Surya Semesta. Setelah selesai memenuhi semua prasyarat untuk melakukan Kerja Profesi, Praktikan untuk pertama kalinya melakukan briefing untuk membicarakan apa saja yang harus dikerjakan selama Kerja Profesi berlangsung. dan jam kerja untuk Praktikan mulai dari 07:30 sampai dengan 17:00 sore.

Karena adanya batasan untuk karyawan yang masih masuk ke kantor, Praktikan hanya berkesempatan dua kali untuk work from office dan sisa nya work from home, tentu itu tidak mengurangi intensitas bekerja Praktikan. Hal ini menjadi kurang efisien karena, jika ingin berkonsultasi dengan karyawan lainnya, untuk Praktikan atau pekerja tidak membicarakan tentang konten yang sudah dibuat secara langsung.

Praktikan sudah mulai mengerjakan tugas yang diberikan dari atasan untuk membuat master design untuk konten Instagram yang sudah di setujui oleh atasan dan juga content planner. Tidak lupa Praktikan memiliki kewajiban untuk membuat laporan selama Kerja Profesi berlangsung dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.

